

PEMBUATAN VIDEO KETERAMPILAN KLINIS MANDIRI, TINGKAT KEPUASAN, DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERFORMA OSCE MAHASISWA KEDOKTERAN

Yusuf Dharmawan, Yeni Amalia, Rizki Anisa*

*Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA)

ABSTRAK

Pendahuluan: Adanya pandemi Covid-19 mengubah pembelajaran klinik luring menjadi daring. Evaluasi pembelajaran CSL secara daring di FK UNISMA masih belum ada, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menilai metode pembelajaran CSL, efektivitas dan tingkat kepuasan mahasiswa dan pengaruhnya pada performa OSCE mahasiswa preklinik FK UNISMA.

Metode: Penelitian dilakukan secara observasional analitik *cross sectional* dengan responden mahasiswa FK UNISMA TA 2021/2022 (n=120). Metode pembelajaran CSL diukur dari tugas yang diberikan. Tingkat kepuasan mahasiswa diukur dengan kuesioner *Online Course Satisfied Survey* dan performa OSCE mahasiswa diukur dari nilai ujian OSCE. Hasil dianalisa dengan regresi logistik bivariat dan $p < 0.05$ dianggap signifikan.

Hasil: Hasil evaluasi pembelajaran CSL didapatkan mahasiswa dengan bernilai baik 110 mahasiswa (92%), bernilai cukup 4 mahasiswa (3%), dan bernilai kurang 6 mahasiswa (5%). Hasil uji regresi logistik didapatkan adanya pengaruh signifikan ($p = 0.003$). Hasil evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa didapatkan skala kepuasan sangat puas sejumlah 66 responden (55%) dan skala tingkat puas sejumlah 54 responden (45%). Hasil uji regresi logistik didapatkan adanya pengaruh signifikan ($p = 0.045$)

Simpulan: Metode pembelajaran CSL dengan tugas pemeriksaan mandiri dan tingkat kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan pada performa OSCE mahasiswa preklinik FK UNISMA. Hal ini diduga terjadi karena berhubungan dengan kesiapan dan kepercayaan diri mahasiswa melakukan pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Performa OSCE, metode pembelajaran CSL, tingkat kepuasan, pembelajaran daring.*

Korespondensi:

Rizki Anisa

Jl. MT Haryono 193, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65144

email: rizky.anisa@unisma.ac.id

VIDEO MAKING INDEPENDENT CLINICAL SKILLS, SATISFACTION LEVEL, AND THEIR EFFECT ON MEDICAL STUDENT OSCE PERFORMANCE

Yusuf Dharmawan, Yeni Amalia, Rizki Anisa*

*Faculty of Medicine, University of Islam Malang (UNISMA)

ABSTRACT

Background: The Covid-19 pandemic has changed offline clinical learning to online. Evaluation of online CSL at FK UNISMA does not exist yet, so it is necessary to do research to assess the CSL learning method, the effectiveness and level of student satisfaction related to its effect on the OSCE performance of FK UNISMA preclinical students.

Method: : The research was conducted by cross-sectional analytic observation with FK UNISMA 2021/2022 school year student as respondents (n=120). CSL learning method is measured from the given task. The level of student satisfaction was measured by Online Course Satisfied Survey questionnaire and the student's OSCE performance was measured by the score of the OSCE exam. The results were analyzed by bivariate logistic regression and $p < 0.05$ was considered significant.

Results: CSL learning method evaluation was obtained by students with good scores are 110 (92%), sufficient scores are 4 (3%), and the less scores are 6 (5%). Logistic regression test showed a significant effect ($p=0.003$). Student satisfaction level evaluation was obtained by students with a very satisfied satisfaction level scale are 66 (55%), satisfied satisfaction level scale are 54 (45%). Logistic regression test showed a significant effect ($p=0.003$)

Conclusion: The CSL learning method and the level of student satisfaction have a significant effect on the OSCE performance of FK UNISMA preclinical students. This is presumably it is related to the readiness and confidence of students to do online learning.

Keywords: *OSCE performance, CSL learning method, satisfied level, online learning.*

Corresponding author:

Rizki Anisa

Faculty of Medicine, University of Islam Malang

Jl. MT Haryono 193, Malang City, East Java, Indonesian, 65144

email: rizky.anisa@unisma.ac.id

PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid-19 merubah tatanan pembelajaran di sektor pendidikan di seluruh dunia, dari sistem pembelajaran tatap muka (luring) menjadi sistem pembelajaran jarak jauh (daring), termasuk di Indonesia.¹ Adanya pandemi covid-19 menimbulkan permasalahan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam pendidikan kedokteran sehingga menghadirkan tantangan baru karena harus melakukan perkuliahan dengan aman sambil memperhatikan kelayakan dan integritas pendidikan kedokteran.² Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring diantaranya metode pembelajaran dan tingkat kepuasan mahasiswa.³

Clinical Skills Learning yang merupakan metode pembelajaran untuk mengasah keterampilan klinik pada mahasiswa preklinik kedokteran juga harus bisa beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring. Tidak jauh berbeda dengan fakultas kedokteran lain, kegiatan CSL FK UNISMA diganti dengan tugas membuat sebuah video pemeriksaan CSL mandiri. Dengan adanya metode tersebut diharapkan menjadi salah satu solusi agar mahasiswa tetap bisa melakukan kuliah CSL sehingga bisa mencapai kompetensi keterampilan klinik sesuai dengan yang tertera dalam SKDI. Dilakukannya CSL secara daring bertujuan agar mahasiswa tetap bisa mengembangkan kompetensi yang harus dicapai ditengah keterbatasan yang ada.⁴

Kepuasan terhadap metode pembelajaran daring dapat tercapai apabila harapan mahasiswa sesuai dengan kenyataan yang terjadi.⁵ Perubahan metode pembelajaran keterampilan klinik akan mempengaruhi tingkat kepuasan dari mahasiswa. Tingkat kepuasan mahasiswa akan berbanding lurus dengan performa akademik salah satunya performa OSCE.³ Tingkat kepuasan mempengaruhi peningkatan kepercayaan diri mahasiswa terhadap keterampilan dasar yang mempengaruhi peningkatan kinerja keterampilan dalam praktik klinik.⁶ Pencapaian hasil kinerja keterampilan klinis mahasiswa dapat dinilai menggunakan performa OSCE yang telah dicapai seorang mahasiswa setelah melakukan ujian penilaian keterampilan dan penugasan klinik.⁷

Proses pembelajaran daring menyebabkan perubahan metode perkuliahan sehingga dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa.⁸ Melihat pentingnya proses pembelajaran daring maka, dilakukan penelitian terkait proses pembelajaran praktik, efektivitas dan tingkat kepuasan selama pembelajaran daring di FK UNISMA.

METODE PENELITIAN

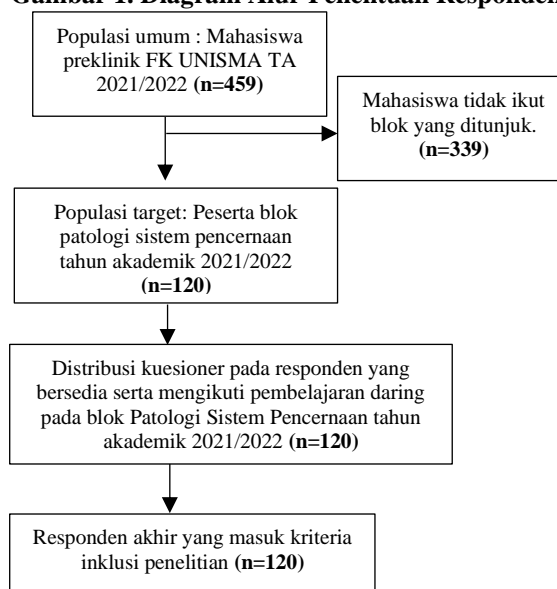
Desain Studi

Pada penelitian ini menggunakan desain studi observasional analitik *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dan telah mendapatkan persetujuan etik dari Komiss Etik FK UNISMA dengan nomor 024/LE.003/X/01/2021.

Responden Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel minimal 101 berdasarkan rumus *Krejcie and Morgan*. Populasi sampel pada penelitian ini adalah peserta blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang sejumlah 120 mahasiswa dengan kriteria inklusi sebagai berikut: (1) Bersedia menjadi responden penelitian; (2) Telah mengikuti kegiatan pembelajaran daring blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022. Kriteria eksklusi terdiri atas (1) Mahasiswa tidak menyerahkan kuesioner tepat pada waktunya yang telah ditentukan; (2) Mahasiswa cuti atau tidak aktif mengikuti kegiatan akademik. Proses untuk memperoleh responden dan pelaksanaan penelitian tergambar pada (**Gambar 1**).

Gambar 1. Diagram Alur Penentuan Responden



Keterangan: Gambar 1 menunjukkan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi (n=120) dari peserta Blok Patologi Sistem Pencernaan TA 2021/2022.

Penilaian Metode Pembelajaran CSL

Penelitian ini dilakukan pada metode pembelajaran CSL dengan tugas pembuatan video pemeriksaan fisik mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa pada blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022. Kemampuan keterampilan klinis mahasiswa akan diukur dari nilai yang diperoleh mahasiswa saat mengerjakan tugas untuk membuat video CSL dalam melakukan pemeriksaan fisik abdomen khusus (appendix, hernia, hepar) blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022. Penilaian tugas pembuatan video pemeriksaan CSL didasarkan pada rubrik pemeriksaan yang telah dibuat dengan beberapa kriteria pemeriksaan yang harus dikuasai oleh mahasiswa (**Tabel 1**). Penilaian tugas dilakukan oleh dosen penguji mahasiswa pada waktu yang telah ditentukan. Data penilaian metode pembelajaran CSL peserta blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022 didapatkan dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang dalam bentuk nilai angka dari setiap mahasiswa.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Pemeriksaan Fisik Abdomen Khusus

Kriteria	Skor 0	Skor 10	Skor 20	Skor 30
Pemeriksaan hernia	Tidak mampu melakukan pemeriksaan fisik	Mampu melakukan pemeriksaan fisik TETAPI cara kurang tepat atau kurang sistematis ATAU melakukan 1 dari 4 tahap.	Mampu melakukan pemeriksaan fisik TETAPI cara kurang tepat atau kurang sistematis ATAU melakukan 2-3 dari 4 tahap.	Mampu melakukan pemeriksaan fisik dengan BENAR dan sistematis ATAU melakukan 4 dari 4 tahap.
Pemeriksaan appendix	Tidak mampu melakukan pemeriksaan fisik	Mampu melakukan pemeriksaan fisik TETAPI cara kurang tepat atau kurang sistematis ATAU melakukan 1 dari 5 tahap.	Mampu melakukan pemeriksaan fisik TETAPI cara kurang tepat atau kurang sistematis ATAU melakukan 2-3 dari 5 tahap.	Mampu melakukan pemeriksaan fisik dengan BENAR dan sistematis ATAU melakukan 4-5 dari 5 tahap.
Pemeriksaan hepar	Tidak mampu melakukan pemeriksaan fisik	Mampu melakukan pemeriksaan fisik TETAPI cara kurang tepat atau kurang sistematis ATAU melakukan 1 dari 3 tahap.	Mampu melakukan pemeriksaan fisik TETAPI cara kurang tepat atau kurang sistematis ATAU melakukan 2 dari 3 tahap.	Mampu melakukan pemeriksaan fisik dengan BENAR dan sistematis ATAU melakukan 3 dari 3 tahap.

Keterangan: Tabel 1 menunjukkan kriteria pemeriksaan abdomen khusus dengan skor yang akan didapatkan sesuai kelengkapan tahapan pemeriksaan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Penilaian Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Tingkat kepuasan mahasiswa dinilai dengan kuesioner *Online Course Satisfied Survey (OCSS)*. Tingkat kepuasan mahasiswa dibagi dalam empat kategori yaitu: (1) Sangat puas; (2) Puas; (3) Tidak puas; (4) Sangat tidak puas. Pengambilan data kuesioner dilakukan selama 20 menit menggunakan *Zoom Meeting* dan didampingi oleh peneliti. Diawali dengan *informed consent* kepada responden untuk menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form*. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada 43 responden diluar responden penelitian dan didapatkan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0.887 dan *r* sebesar 0.304 berarti kuesioner valid dan sangat reliabel.

Penilaian Performa OSCE

Ujian OSCE mahasiswa dilakukan secara *online* menggunakan *Zoom Meeting* dimana mahasiswa akan mendapatkan dua soal kasus dari penguji yang berisi hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Pertanyaan yang diberikan saat ujian OSCE merupakan diagnosis dan

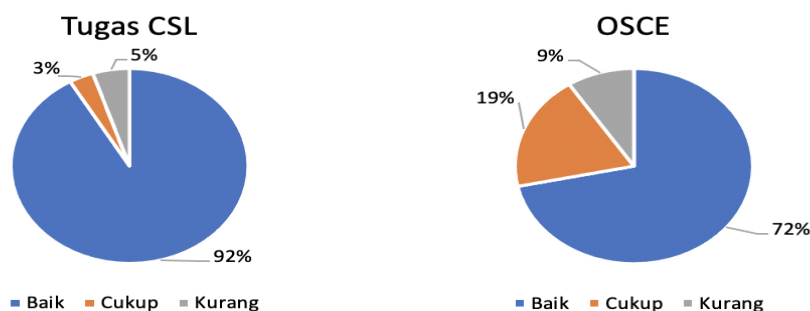
tatalaksana pada sebuah kasus yang telah dipelajari sebelumnya pada tugas pembuatan video CSL mandiri. Penilaian didasarkan pada rubrik penilaian pemeriksaan fisik abdomen khusus (**Tabel 1**). Data nilai performa OSCE peserta blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang diperoleh pada bagian akademik dalam bentuk nilai angka dari setiap mahasiswa.

HASIL DAN ANALISA DATA

Hasil Evaluasi Metode Pembelajaran CSL

Evaluasi metode pembelajaran CSL mahasiswa menggunakan nilai dari tugas untuk membuat video pemeriksaan fisik abdomen khusus (hernia, hepar, dan appendix). Jumlah responden yang memiliki nilai baik (nilai A, B+, dan B) adalah 110 mahasiswa (92%). Jumlah responden yang memiliki nilai cukup (C+ dan C) adalah 4 mahasiswa (3%). Jumlah responden yang memiliki nilai kurang (D dan E) adalah 6 mahasiswa (5%) (**Gambar 2**).

Gambar 2. Nilai Tugas CSL dan OSCE Blok Patologi Sistem Pencernaan TA 2021/2022 FK UNISMA (n=120)



Keterangan: Data disajikan dalam n (%). Skala nilai baik meliputi A, B+, dan B (≥ 75), nilai cukup meliputi C+ dan C ($69 < < 75$), dan nilai kurang meliputi D dan E ($< 44 < < 55$).

Tabel 2. Nilai Mean dan Standar Deviasi untuk Subskala Kepuasan (n=120)

Subskala	M	SD
Instruktur (1- 4)	3.92	.84
Teknologi (5 – 8)	4.00	.87
Pengaturan Pembelajaran (9 – 12)	4.23	.75
Interaksi (13 – 16)	3.64	.88
Hasil (17 – 20)	4.08	.76
Kepuasan Keseluruhan (21 – 23)	4.18	.87

Keterangan: Tabel 2 menunjukkan rata-rata kepuasan (nilai M) mahasiswa setiap subskala pertanyaan dalam kuesioner OCSS.

Hasil Evaluasi Tingkat Kepuasan

Evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa pada penelitian ini dikelompokkan menjadi enam subskala yang memiliki 23 item pertanyaan dan dikategorikan menjadi empat skala kepuasan yaitu (1) sangat puas ($M \geq 4 - 5$); (2) Puas ($M \geq 3 - <4$); (3) Tidak puas ($M \geq 2 - <3$); (4) Sangat tidak puas ($M = 0 - <2$). Dari enam subskala, hanya ada dua subskala yang memiliki skor mean dibawah 4.00. Subskala pengaturan pembelajaran memiliki skor mean tertinggi ($M = 4.23$) yang kemudian diikuti oleh subskala kepuasan keseluruhan ($M = 4.18$). Subskala interaksi memiliki skor mean terendah ($M = 3.64$) (**Tabel 2**). Rata-rata keseluruhan dari tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran CSL daring $M = 4.00$. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa masuk dalam skala kepuasan sangat puas ($M \geq 4 - 5$) dengan metode pembelajaran CSL online.

Hasil Evaluasi Performa OSCE

Evaluasi performa OSCE mahasiswa menggunakan nilai dari ujian OSCE peserta blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022. Jumlah mahasiswa yang memiliki nilai baik (A, B+, dan B) adalah 86 mahasiswa (72%). Jumlah mahasiswa yang memiliki nilai cukup (C+ dan C) adalah 23 mahasiswa (19%). Jumlah mahasiswa yang memiliki nilai kurang (D dan E) adalah 11 mahasiswa (9%) (**Gambar 2**). Sejumlah 33 mahasiswa mengalami penurunan nilai tugas CSL terhadap nilai OSCE dari skala nilai baik menjadi cukup dan kurang. Sejumlah sembilan mahasiswa mengalami peningkatan nilai tugas CSL terhadap nilai OSCE dari skala nilai kurang menjadi nilai cukup dan baik. Sejumlah 78 mahasiswa tetap

mendapat skala nilai baik.

Hasil Analisa Regresi Logistik Metode Pembelajaran CSL dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa dengan Performa OSCE

Menurut data yang sudah didapatkan dalam penelitian variabel *dependent* yaitu performa OSCE yang terdiri dari enam kategori nilai yaitu nilai baik (A, B+, dan B), nilai cukup (C+ dan C), dan nilai Kurang (D dan E). Sedangkan untuk variabel *independent* yaitu metode pembelajaran CSL dan tingkat kepuasan mahasiswa. selanjutnya dilakukan penilaian apakah variabel *independent* dalam sebuah model regresi logistik ordinal hasilnya lebih baik dibandingkan dengan model yang hanya memasukkan *intercept*.

Pada uji koefisien regresi logistik menunjukkan bahwa *P-value* dari variabel metode pembelajaran CSL sebesar 0.003 dan variabel tingkat kepuasan mahasiswa sebesar 0.045 dimana kedua variabel memiliki nilai yang lebih kecil daripada signifikansi ($\alpha = 0.05$, sehingga tolak H_0). Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran CSL dan tingkat kepuasan mahasiswa sama-sama berpengaruh terhadap performa OSCE mahasiswa.

Pada uji *Pseudo R-Square* yang dilihat merupakan nilai dari *Nagelkerke* pada mahasiswa peserta blok patologi sistem pencernaan tahun ajaran 2021/2022 selaku responden penelitian dengan nilai yang dihasilkan sebesar 0.919 dengan probabilitas nilai mendekati 1 sehingga pada hasil uji besaran yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode pembelajaran CSL dan tingkat kepuasan mahasiswa berpengaruh sebesar 91,9%. Sedangkan 8,1% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 3. Karakteristik Responden (n=120)

Usia		19-20	21-22	≥ 23	<i>P</i>
Skala kepuasan	Sangat puas	24 (20%)	37 (31%)	5 (4%)	0.042
	Puas	23 (19%)	31 (26%)	0	
Evaluasi metode pembelajaran CSL	Baik	47 (39%)	59 (49%)	4 (3%)	0.037
	Cukup	0	4 (3%)	0	
	Kurang	0	5 (5%)	1 (1%)	
Jenis Kelamin		Laki-laki	Perempuan	<i>P</i>	
Skala kepuasan	Sangat puas	23 (19%)	43 (36%)	0.049	
	Puas	13 (11%)	41 (34%)		
Evaluasi metode pembelajaran CSL	Baik	33 (27%)	77 (64%)	0.021	
	Cukup	1 (1%)	3 (3%)		
	Kurang	2 (2%)	4 (3%)		

Keterangan: Tabel 3 menunjukkan Data yang disajikan dalam n (%). Uji statistik dilakukan dengan Chi-Square pada karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin. Hasil signifikan apabila $p < 0.05$.

Hasil Analisis Faktor yang Paling Berpengaruh terhadap Performa OSCE

Analisis pengaruh metode pembelajaran CSL dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa OSCE menggunakan uji regresi logistik ordinal. Variabel metode pembelajaran CSL memperoleh nilai signifikansi 0.003. Variabel tingkat kepuasan mahasiswa memperoleh nilai signifikansi 0.045. Berdasarkan nilai signifikansi dari tiap variabel, faktor yang paling berpengaruh adalah metode pembelajaran CSL karena didapatkan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada variabel tingkat kepuasan mahasiswa yaitu sebesar 0.003.

Karakteristik Responden

Total sampel penelitian sejumlah 120 mahasiswa yang terdistribusi dari peserta blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022. Blok tersebut diikuti oleh 94 mahasiswa tingkat 3, 24 mahasiswa tingkat 4, 1 mahasiswa tingkat 5, dan 1 mahasiswa tingkat 6. Skala tingkat kepuasan didominasi oleh usia 21-22 dengan skala sangat puas sejumlah 37 mahasiswa (31%) dan didominasi oleh jenis kelamin perempuan sejumlah 43 mahasiswa (36%). Evaluasi metode pembelajaran CSL melalui tugas pembuatan video pemeriksaan mandiri didominasi oleh skala nilai baik dengan mahasiswa usia 21-22 sejumlah 59 mahasiswa (49%) dan didominasi oleh jenis kelamin perempuan sejumlah 77 mahasiswa (64%). Hasil statistik peran usia dan jenis kelamin pada responden penelitian terdapat pada **Tabel 3**.

PEMBAHASAN

Penilaian Metode Pembelajaran CSL

Berdasarkan hasil metode pembelajaran CSL yang didapatkan dari nilai tugas pembuatan video CSL mandiri peserta blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022 menunjukkan rata-rata mahasiswa mendapat nilai baik (A, B+, dan B). Penggunaan metode pembelajaran dengan tugas membuat video pemeriksaan CSL mandiri menghasilkan luaran nilai yang memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan abdomen khusus (hernia, appendiks, dan hepar) secara benar dan sistematis dengan metode pembelajaran praktik secara daring. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa metode pembelajaran praktik secara daring dengan video pemeriksaan klinis merupakan proses yang efektif guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan klinis mahasiswa kedokteran selama pembelajaran daring.⁹ Adapun kekurangan dalam metode ini yaitu peralatan pemeriksaan klinis yang hanya dimiliki *skills lab* sehingga mahasiswa harus membuat sendiri peralatan pemeriksaan klinis yang menyerupai. Penelitian oleh Arkorful, et al, (2015) yang mendukung hal tersebut juga menyebutkan bahwa salah satu kelemahan pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah keterbatasan pembelajaran yang memerlukan sebuah keterampilan karena minimnya peralatan yang dimiliki mahasiswa.¹⁰

Faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Dari hasil evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa peserta blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022 pada metode pembelajaran praktik secara daring secara keseluruhan pada dimensi instruktur, teknologi, pengaturan pembelajaran, interaksi, hasil, serta kepuasan keseluruhan termasuk dalam kategori sangat puas. Hasil ini menunjukkan bahwa pola yang digunakan untuk mengatur sistem pembelajaran praktik secara daring yang meliputi fleksibilitas interaksi antara dosen dan mahasiswa, kenyamanan, jadwal pembelajaran, dan kemandirian mahasiswa berjalan dengan lancar. Penelitian Elshami, et al, (2021) yang mendukung hal tersebut menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran praktik secara daring terkait dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti, kinerja pembelajaran, interaksi dosen dengan mahasiswa, dan konten.¹¹ Selain itu penggunaan media untuk menunjang pembelajaran daring yang berupa *Zoom Meeting* dan *Google Drive* dapat dioperasikan dengan mudah oleh dosen dan mahasiswa. Kemudahan dalam penggunaan media sebagai pembelajaran daring dapat menimbulkan kepuasan terhadap pihak yang berkaitan selama pembelajaran praktik secara daring berlangsung.¹²

Tingkat kepuasan mahasiswa peserta blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022 tertinggi terdapat pada kepuasan pengaturan pembelajaran. Menurut peneliti, kepuasan pada pengaturan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan dosen dan fakultas dalam menyelenggarakan proses pembelajaran CSL secara daring. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siming, et al, (2015) yang menyebutkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa akan sangat dipengaruhi oleh seberapa jauh persiapan dosen pengajar saat menyampaikan materi. Semakin siap seorang dosen dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran berlangsung maka akan sangat tinggi tingkat kepuasan mahasiswa.¹³ Kesiapan fakultas dalam menjalankan pembelajaran praktik secara daring juga akan berpengaruh pada kelancaran proses pembelajaran yang akan berlangsung sehingga dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa.¹⁴

Tingkat kepuasan terendah terdapat pada kepuasan interaksi. Menurut peneliti, dari hasil pengambilan kuesioner yang telah didapat menunjukkan bahwa kepuasan interaksi yang berkaitan dengan pembuatan video CSL yang membutuhkan kolaborasi memiliki kelemahan yaitu pada proses pembuatan video pemeriksaan CSL membutuhkan orang lain dalam pelaksanaannya, sehingga perlu dilakukan *briefing* terhadap pasien simulasi agar mengetahui apa yang harus dilakukan pada saat pemeriksaan klinis berlangsung dan kegiatan tersebut akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Peran pasien simulasi pada saat pemeriksaan sangatlah penting karena akan berkomunikasi langsung dengan mahasiswa selaku pemeriksa. Penelitian Ramadhany, et al, (2011) yang

mendukung hal tersebut menyebutkan bahwa peran pasien simulasi sangatlah penting karena mereka berakting layaknya pasien sesungguhnya yang bisa membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan keterampilan klinis yang sudah dikuasai dalam melakukan Tindakan medis.¹⁵

Penilaian Performa OSCE Mahasiswa

Berdasarkan hasil OSCE mahasiswa peserta blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022 menunjukkan rata-rata mahasiswa mendapatkan nilai baik (A, B+, dan B). Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami dan menguasai prosedur pemeriksaan klinis abdomen khusus (hernia, appendiks, dan hepar) pada blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan klinis dinilai menggunakan rubrik pemeriksaan yang telah dibuat dengan beberapa kriteria pemeriksaan secara komprehensif yang telah diajarkan pada saat pembelajaran CSL berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Gormley, et al, (2011) bahwa kompetensi yang diukur didalam OSCE merupakan kompetensi yang akan dikuasai mahasiswa kedokteran secara komprehensif yang dimulai dari analisa riwayat kesehatan pasien, kebutuhan klinis hingga prosedur pemeriksaan yang akan diarahkan kepada pasien.¹⁶ Evaluasi dilakukan dengan cara yang terstruktur, valid, dan bersifat objektif pada keterampilan klinis mahasiswa.¹⁷

Pengaruh Metode Pembelajaran CSL terhadap Performa OSCE

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan didapatkan data nilai yang diperoleh mahasiswa terkait metode pembelajaran CSL terdapat perubahan yang berupa peningkatan dan penurunan nilai dari mahasiswa terhadap performa OSCE mahasiswa blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022. Menurut peneliti hal ini dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa saat menghadapi perubahan metode pembelajaran CSL dan ujian OSCE yang awalnya dilakukan secara *hands on* harus berganti metode secara pembelajaran daring dimana mahasiswa dengan tingkat kesiapan tinggi akan mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini diperkuat oleh penelitian Fithriyah, et al, (2021) yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran daring maka akan lebih mudah untuk mengikuti perkuliahan dan tidak merasa kesulitan dengan metode pembelajaran yang berubah.¹⁸

Berdasarkan uji koefisien analisa regresi logistik ordinal pada penelitian ini didapatkan hasil signifikansi 0.003 yang artinya terdapat pengaruh antara metode pembelajaran CSL terhadap performa OSCE mahasiswa. Menurut peneliti, adanya pengaruh yang antara metode pembelajaran CSL dengan performa OSCE karena pendidikan dokter tidak hanya berorientasi pada teori namun juga harus bisa membiasakan diri dengan realitas klinis praktis didunia professional dokter melalui pembelajaran

CSL. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Bugaj, et al, (2016) yang menyebutkan bahwa dokter muda harus terlatih karena memiliki tanggung jawab yang besar dan sangat panjang kedepannya dan pada gilirannya nanti akan bertanggung jawab untuk pelatihan generasi selanjutnya.¹⁹ Oleh karena itu, metode pembelajaran CSL harus tetap dilaksanakan pada saat pandemi covid-19 dengan metode pembelajaran praktik daring. Hal ini sependapat dengan Anas, et al, (2021) dimana metode pembelajaran CSL juga harus bisa beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring agar mahasiswa kedokteran tetap bisa mengembangkan kompetensi yang harus dicapai ditengah keterbatasan yang ada.⁴

Pengaruh Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Performa OSCE

Dalam penelitian ini menunjukkan data mahasiswa dengan skala tingkat kepuasan sangat puas dan puas memiliki nilai yang berbeda. Pada mahasiswa dengan skala tingkat kepuasan sangat puas didominasi oleh mahasiswa dengan skala nilai OSCE baik sejumlah 45 mahasiswa. Begitu juga pada mahasiswa dengan skala tingkat kepuasan puas didominasi oleh mahasiswa dengan skala nilai OSCE baik sejumlah 41 mahasiswa. Menurut peneliti hal ini dikarenakan tingkat kepuasan pada metode pembelajaran CSL daring yang akan mempengaruhi semangat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta usaha mahasiswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian Wang, et al, (2019) yang mengungkapkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa akan mempengaruhi motivasi dalam menjalani pembelajaran.²⁰ Adapun mahasiswa dengan skala tingkat kepuasan sangat puas dan puas mendapat skala nilai OSCE cukup dan kurang sejumlah 34 mahasiswa. Menurut peneliti hal ini dipengaruhi oleh faktor yang berperan pada saat ujian berlangsung dimana dosen memiliki sudut pandang yang berbeda sebagai penguji sesuai dengan pengalaman yang telah didapatkan. Pernyataan tersebut didukung oleh Sulistiyono, et al, (2013) bahwa masing- masing dosen memiliki pengalaman, kebiasaan, dan karakteristik yang berbeda dalam melakukan sebuah penilaian kepada mahasiswa.²¹ Dari perbandingan mahasiswa dengan skala kepuasan sangat puas dan puas tidak terdapat perbedaan luaran nilai OSCE yang signifikan. Keduanya memiliki sebaran nilai yang rata.

Pada uji koefisien analisa regresi logistik ordinal yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan hasil signifikansi 0.045 yang artinya terdapat pengaruh antara tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa OSCE mahasiswa. menurut peneliti, pengaruh yang antara tingkat kepuasan mahasiswa dengan performa OSCE mahasiswa berkaitan dengan rasa percaya diri yang didapatkan mahasiswa dari proses pembelajaran keterampilan klinis yang telah dijalani sehingga dapat berpengaruh baik pada saat ujian OSCE. Pernyataan ini sama dengan hasil penelitian Jo, et al, (2013) yang menjelaskan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa

mempengaruhi peningkatan kepercayaan diri mahasiswa terhadap keterampilan dasar yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keterampilan dalam praktik klinik meski tingkat kepuasan memiliki tingkat signifikansi yang kurang.⁶

Faktor yang Paling Berpengaruh antara Metode Pembelajaran CSL dan Tingkat Kepuasan terhadap Performa OSCE

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji regresi logistik ordinal didapatkan pengaruh positif antara metode pembelajaran CSL dan tingkat kepuasan terhadap performa OSCE mahasiswa kedokteran karena memiliki nilai *P-value* > 0.05. Variabel metode pembelajaran CSL memperoleh nilai signifikansi 0.003 sedangkan pada variabel tingkat kepuasan mahasiswa memperoleh nilai signifikansi 0.045 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran CSL lebih berpengaruh terhadap performa OSCE mahasiswa kedokteran dibandingkan dengan tingkat kepuasan mahasiswa karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil. Penelitian Upadhayay, et al, (2017) yang mendukung hal ini menyatakan bahwa pendidikan ilmu kedokteran memiliki resiko cukup tinggi dan penuh tekanan sehingga mahasiswa kedokteran perlu adanya pengenalan *Clinical Skills Learning* sejak dini karena akan sangat berpengaruh dalam proses memahami pembelajaran keterampilan klinis.²²

Berdasarkan penelitian ini juga didapatkan hasil uji *Pseudo R-Square* yang diketahui nilai *Negelkerke* pada peserta blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang berpengaruh sebesar 91.9% sedangkan variabel lain berpengaruh sebesar 8.1%. Variabel lain yang berpengaruh pada performa bidang akademik mahasiswa adalah adiksi internet, kesiapan, prokrastinasi akademik, dan kecemasan mahasiswa. Penelitian oleh Fitriyanti, et al, (2021) yang mendukung hal tersebut menyatakan bahwa adiksi internet dapat mempengaruhi prestasi akademik seseorang. Prestasi akademik juga dipengaruhi oleh kesiapan belajar seperti kesiapan pengetahuan dasar, emosional, psikologis, serta fisik.²³ Selain itu, performa akademik juga dipengaruhi pada kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan stress dan penyesuaian diri terhadap masalah yang dihadapi.²⁴ Pengaturan proses pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa dapat mempengaruhi peningkatan konsentrasi mahasiswa sehingga akan mempengaruhi performa akademik.²⁵ Adaptasi kebiasaan belajar mahasiswa seiring waktu akan mengalami perubahan sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa.²⁶

Peran Karakteristik Responden pada Hasil Penelitian

Berdasarkan Karakteristik dari responden yang telah dikelompokkan dalam penelitian ini terbagi atas usia dan jenis kelamin. Distribusi usia mahasiswa peserta blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022 Fakultas Kedokteran

Universitas Islam Malang adalah 19-20, 21-22, ≥23 tahun. Usia responden pada penelitian ini didominasi usia 21-22 tahun sejumlah 68 mahasiswa (58%). Sebagian besar responden berada dalam tingkat usia dewasa muda. Pada tingkat usia ini, seseorang akan mulai bisa untuk menggunakan media sosial sebagai alat untuk memulai interaksi, berkarya, membangun hubungan pertemanan, pemanfaatan teknologi, dan bahkan menggunakan perangkat elektronik untuk sarana belajar.²⁷ Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anas, et al, (2021) bahwa mahasiswa mampu melakukan kuliah praktik klinis secara daring dimana luaran nilai yang dihasilkan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara metode *e-learning* dan *blended learning*.⁴

Sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sejumlah 84 mahasiswa (70%). Hal tersebut diduga dapat berpengaruh pada hasil kuesioner tingkat kepuasan mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan praktik secara daring. Pada blok patologi sistem pencernaan tahun akademik 2021/2022 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang Mahasiswa perempuan memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wigati, et al, (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pembelajaran *e-learning* dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.²⁸

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan analisa data diantaranya adalah:

1. Metode pembelajaran CSL berpengaruh secara signifikan terhadap performa OSCE mahasiswa blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.
2. Tingkat kepuasan berpengaruh secara signifikan terhadap performa OSCE mahasiswa blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.
3. Metode pembelajaran CSL lebih berpengaruh secara signifikan dibandingkan dengan tingkat kepuasan terhadap performa OSCE mahasiswa blok patologi sistem pencernaan TA 2021/2022 Fakultas Kedokteran Universitas Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

SARAN

Saran yang dibutuhkan untuk perbaikan penelitian kedepan diantaranya adalah:

1. Melakukan penelitian dengan lebih dari satu blok untuk menghindari *random chance* pada penelitian.
2. Melakukan wawancara kepada responden agar mengetahui apa yang dirasakan mahasiswa selama pembelajaran praktik secara daring untuk melengkapi kuesioner yang diberikan.

3. Melengkapi data terkait jangkauan internet dan kondisi perangkat elektronik yang digunakan mahasiswa sebagai penunjang pembelajaran praktik daring.
4. Melakukan penilaian kesiapan dan kepuasan pada seluruh pihak yang berkaitan dengan proses pelaksanaan CSL selama pembelajaran daring agar memaksimalkan penilaian yang dilakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan pendanaan yang telah diterima dari semua pihak yang telah berkontribusi pada penelitian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada dr. Rahma Triliana, M. Kes, Ph. D sebagai *peer reviewer*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Maulana HA, Hamidi M. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. **Equilib J Pendidik**. 2020;8(2):224–31.
2. Alsoufi A, Alsuyhili A, Mshergbi A, Elhadi A, Atiyah H, Ashini A, et al. Impact of the COVID-19 pandemic on medical education: Medical students' knowledge, attitudes, and practices regarding electronic learning. **PLoS One**. 2020;15(11 November):1–20.
3. Bhuasiri W, Xaymoungkhoun O, Zo H, Rho JJ, Ciganek AP. Critical success factors for e-learning in developing countries: A comparative analysis between ICT experts and faculty. **Comput Educ**. 2012;58(2):843–55.
4. Anas M, Utama MR. Aktifitas Skills Lab di Masa Pandemi COVID-19. **J UM Surabaya**. 2021;84–91.
5. Almusharraf NM, Khahro SH. Students' Satisfaction with Online Learning Experiences during the COVID-19 Pandemic. **Int J Emerg Technol Learn**. 2020;15(21):246–67.
6. Jo H-S, Park E-Y, Choi J-S. Effects of Self Directed Learning Applying Basic Nursing Practice Contents of e-Learning on Nursing Students' Knowledge, Self Confidence and Satisfaction. **J Korea Contents Assoc**. 2013;13(9):504–14.
7. Ware J, Mardi A El, Abdulghani H, Siddiqui I. Manual Objective structured clinical examination (OSCE) 2014. Vol. 97, **Saudi Commission for Health Specialties**. 2014. 14–16 p.
8. Sadikin A, Hamidah A. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. **Biodik**. 2020;6(2):109–19.
9. Donkin R, Askew E, Stevenson H. Video feedback and e-Learning enhances laboratory skills and engagement in medical laboratory science students. **BMC Med Educ**. 2019;19(1):1–12.
10. Arkorful V, Abaidoo N. The role of e-learning, advantages and disadvantages of its adoption in higher education. **Int J Instr Technol Distance Learn**. 2015;12(1):29–42.
11. Elshami W, Taha MH, Abuzaid M, Saravanan C, Al Kawas S, Abdalla ME. Satisfaction with online learning in the new normal: perspective of students and faculty at medical and health sciences colleges. **Med Educ Online**. 2021;26(1).
12. Sapri M, Finch E. Factors That Influence Student's Level of Satisfaction With Regards To Higher Educational Facilities Services. **Malaysian J Real Estate**. 2009;4(1):34–51.
13. Siming L, Gao J, Xu D. Factors leading to students' satisfaction in the higher learning institutions. **J Educ Prat**. 2015;6(31):114–8.
14. Madesrinadi G, Nilakusumawati D. Faktor-faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Fakultas sebagai Lembaga Pendidikan. **Cakrawal Pendidik**. 2008;3(3):217–31.
15. Ramadhany N, Khoiriyah U. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Pasien Simulasi Dalam Ujian OSCE Di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. **J Kedokt dan Kesehat Indones**. 2011;3(8):21–30.
16. Gormley G. Summative OSCEs in undergraduate medical education. **Ulster Med J**. 2011;80(3):127–32.
17. Khan KZ, Ramachandran S, Gaunt K, Pushkar P. The Objective Structured Clinical Examination (OSCE): AMEE Guide No. 81. Part I: An historical and theoretical perspective. **Med Teach**. 2013;35(9).
18. Fithriyah M, Indria DM, Anisa R. The Influence Of Student Readiness And Satisfaction In Online Learning On Academic Performance Of Preclinical Student At Medical Faculty Un. **J Kedokt** :1–12.
19. Bugaj TJ, Nikendei C. Practical clinical training in skills labs: Theory and practice. **GMS Z Med Ausbild**. 2016;33(4):1–21.
20. Wang C, Hsu HCK, Bonem EM, Moss JD, Yu S, Nelson DB, et al. Need satisfaction and need dissatisfaction: A comparative study of online and face-to-face learning contexts. **Comput Human Behav**. 2019;95(August 2018):114–25.
21. Sulistiyono SS. Kepuasan Belajar Mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta. **J Ilmu Ekon dan Sos**. 2013;1(3):233–43.
22. Upadhayay N. Clinical training in medical students during preclinical years in the skill lab. **Adv Med Educ Pract**. 2017;8:189–94.
23. FitriYanti L, Adiputra FB, Anisa R. Adiksi Internet Dan Prokrastinasi Akademik Selama Pembelajaran Daring Serta Pengaruhnya Terhadap Performa Akademik. **J Kedokt Komunitas**. 2021;
24. Prajanti AM, Yudiansyah AG, ... Korelasi

- Stres Dan Mekanisme Koping Sel Ama Pembelajaran Daring Dengan Performa Akademik Mahasiswa Pre-Klinik Fakultas. **J Kedokt.** 2021;(0341):1–10.
25. Windasari MA, Hidayah FK, Anisa R. Pengaruh Burnout Dan Konsentrasi Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Pre-Klinik Selama Pembelajaran the Effect of Burnout and Concentration With Academic Performance of Pre-Clinical Students During Online Learning. **J Kedokt** :1–12.
26. Azzahra SA, Yudiansyah AG, Anisa R, Kedokteran F, Islam U, Habits SS, et al. Kebiasaan Belajar Dan Aktivitas Fisik Berpengaruh Signifikan Pada Performa Akademik Mahasiswa Pre-Klinik Selama. **J Kedokt.** :1–10.
27. Gloria SA, Akbar S. the Impact of Social Media Usage To Academic Performance. **J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ.** 2019;8(2):68.
28. Wigati I. Pembelajaran Elearning Perspektif Gender. 2020;